

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING
PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT
SISWA KELAS X MIA 1 SMA NEGERI 1 SEMAU SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Demi Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
DELSI NDOEN
NIM.15118033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI
TERBIMBING PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON
ELEKTROLIT SISWA KELAS X MIA 1 SMA NEGERI 1 SEMAU
SELATAN**

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



(Maria Benedikta Tukan, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0822028501

Pembimbing 2



(Faderina Komisia, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0823088702

Mengesahkan

Ketua Program Studi Pendidikan Kimia



(Maria Benedikta Tukan, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0822028501

MOTTO & PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa”

(Roma 12:12)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

Tuhan Yesus

Kedua orang tua tercinta, Bapak Yan M. Ndoen dan Mama Ribka Pong, Adik Selsi Ndoen, Adik Theti Yulia Ndoen, Adik Olivia Ndoen dan Kakak Olega Carion

Keluarga besar HISKIWIRA 2018

Almamater tercinta FKIP KIMIA UNWIRA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan penyertaan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semaui Selatan”**.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan skripsi ini juga atas bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu melindungi dan menuntun penulis dalam hal apapun.
2. Pater Dr. Philipus Tule, SVD, M.Sc, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Dr. Damianus Talok, MA, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNWIRA Kupang.
4. Ibu Maria B. Tukan, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia.
5. Ibu Maria B. Tukan, S.Pd, M.Pd dan Ibu Faderina Komisia, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan segenap hati untuk memotivasi, arahan dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.

6. Ibu Erly Grizca Boelan, S.Si, M.Si sebagai dosen penasehat akademik yang telah membimbing dan menuntun penulis dari awal proses perkuliahan sampai selesai dengan baik.
7. Para dosen Program Studi Pendidikan Kimia, Bapak Drs. Aloisius M. Kopon, M.Si, Bapak Hironimus Tangi, S.Pd, M.Pd, Bapak Anselmus Boy Baunsele S.Pd, M.Sc, Ibu Maria B Tukan, S.Pd, M.Pd, Ibu Vinsensia H. B Hayon S.Pd, M.Pd, Si, Ibu Dra. Theresia Wariani, M.Pd, Ibu Faderina Komisia, S.Pd, M.Pd, Ibu Maria Aloisia Uron Leba, S.Pd, M.Si, Ibu Yanti Rosinda Tinenti, S.Pd, M.Pd, Ibu Maria Aloisia Uron Leba, S.Pd, M.Si, Ibu Yustina D. Lawung, S.Pd, M.Pd dan Ibu Erly Grizca Boelan, S.Si, M.Si yang telah mendidik dan membimbing penulis.
8. Pak Gotfridus Teti, S.Pd selaku laboran Program Studi Pendidikan Kimia yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yan M. Ndoen dan Mama Ribka Pong, Adik Selsi Ndoen, Adik Theti Yulia Ndoen, Adik Olivia Ndoen dan Kakak Olega Carion yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Para sahabat tercinta Yanti, Nela, Angel dan Ernes yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis.
11. Bapak Dubzet M. Beeh, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Semau Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

12. Teman-teman mahasiswa/mahasiswi angkatan tahun 2018 Program Studi Pendidikan Kimia, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi selama menyusun skripsi ini.

13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung bagi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi para pembaca.

Kupang, 25 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Efektivitas dan Penerapan.....	10
1. Pengertian Efektivitas	10
2. Pengertian Penerapan.....	12
B. Pendekatan Inkuiri Terbimbing.....	13
1. Pengertian Pendekatan Inkuiri Terbimbing	13

2. Ciri-ciri Pendekatan Inkuiri Terbimbing	15
3. Prinsip Pendekatan Inkuiri Terbimbing.....	17
4. Teori-teori yang Melandasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing....	19
5. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Inkuiri Terbimbing ...	22
6. Pelaksanaan Pendekatan Inkuiri Terbimbing.....	24
7. Langkah-langkah Pendekatan Inkuiri Terbimbing.....	26
8. Tahap Pelaksanaan Pendekatann Inkuiri Terbimbing	27
9. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Inkuiri Terbimbing	28
C. Kajian Materi	30
1. Gejala Hantaran Arus Listrik	31
2. Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit.....	31
3. Daya Hantar Listrik	33
4. Senyawa Pembentuk Larutan Elektrolit	36
D. Penelitian yang Relevan	38
E. Kerangka Berpikir	40
F. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	44
D. Variabel Penelitian	44
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	45
F. Desain Penelitian.....	45

G. Definisi Operasional Karakteristik yang Diamati	46
H. Teknik Pengambilan Data.....	47
I. Perangkat dan Instrumen yang Digunakan	47
J. Teknik Analisis Data	48
K. Matriks Metode Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
Daftar Pustaka	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit	
Peserta Didik Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan ...	2
Tabel 2.1 Langkah-langkah Pendekatan Inkuiri Terbimbing.....	26
Tabel 2.2 Daya Hantar Listrik	34
Tabel 2.3 Perbandingan Daya Hantar Listrik Setiap Senyawa	35
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	44
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran	49
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Guru dalam Mengelola	
Pembelajaran	50
Tabel 3.4 Kriteria Pengkategorian Penilaian Aktivitas siswa	52
Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	52
Tabel 3.6 Kriteria Pengkategorian Penilaian Respon Siswa	56
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Siswa.....	56
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran	59
Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Penilaian Pengelolaan Pembelajaran	
dan Reliabilitas dengan Instrumen Lembar Penilaian	
Pengelolaan Kemampuan Guru dalam Mengelola	
Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri	
Terbimbing	60
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Nilai dan Persentase Aktivitas Siswa	64
Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Pengetahuan (KI-3)	68

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Keterampilan (KI-4)	69
Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Pengetahuan (KI-3) dan Keterampilan (KI-4).....	70
Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Nilai dan Persentase Sikap Respon Siswa	72

Abstrak

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT SISWA KELAS X MIA 1 SMA NEGERI 1 SEMAU SELATAN

¹Delsi Ndoen, ²Maria B. Tukan, S.Pd, M.Pd , ³Faderina Komisia, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh faktor empirik dalam proses belajar mengajar maupun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Semau Selatan. Pendekatan berbasis inkuiri terbimbing merupakan salah satu pendekatan yang rangkaian kegiatan pembelajarannya menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana efektivitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan secara terperinci: a. bagaimana keterlaksanaan pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan? b. bagaimana kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan? (2) bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan? (3) bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan? (4) bagaimana respon siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit? Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mengetahui efektivitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan secara terperinci: a. mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan. b. mengetahui kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan. 2) Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan. (3) mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan. (4) mengetahui respon siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, tes dan angket. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing efektif pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan secara terperinci: a. keterlaksanaan pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan tergolong dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 85%. b. kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,76. (2) aktivitas siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit tergolong dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 80%. (3) hasil belajar siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86. (4) respon siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit tergolong dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 80%.

Kata kunci: Pendekatan inkuiri terbimbing, larutan elektrolit dan non elektrolit

Abstract

THE EFFECTIVENESS OF APPLICATION OF THE GUIDED INQUIRY APPROACH ON ELECTROLYTE AND NON-ELECTROLYTE SOLUTION MATERIALS FOR CLASS X MIA 1 SMA NEGERI 1 SEMAU SELATAN

¹Delsi Ndoen, ²Maria B. Tukan, S.Pd, M.Pd , ³Faderina Komisia, S.Pd, M.Pd

This research is motivated by empirical factors in the teaching and learning process as well as the results of interviews conducted by researchers at SMA Negeri 1 Semau Selatan. The guided inquiry-based approach is an approach whose series of learning activities emphasize critical and analytical thinking processes to seek and find answers to a problem in question. The problems studied in this study are (1) how is the effectiveness of learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 students of SMA Negeri 1 Semau Selatan: a. How is the implementation of learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan? b. How is the teacher's ability to manage learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan? (2) how are students' activities in learning that apply a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan? (3) how is the completeness of student learning outcomes in learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 students of SMA Negeri 1 Semau Selatan? (4) how is the response of class X MIA 1 students of SMA Negeri 1 Semau Selatan in learning that applies a guided inquiry approach to electrolyte and non-electrolyte solution materials?. The objectives of this study are (1) to determine the effectiveness of learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 students of SMA Negeri 1 Semau Selatan: a. knowing the implementation of learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan. b. knowing the teacher's ability to manage learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan. X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan. (3) knowing the completeness of student learning outcomes in learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 students of SMA Negeri 1 Semau Selatan. (4) knowing the response of class X MIA 1 students at SMA Negeri 1 Semau Selatan in learning that applies a guided inquiry approach to electrolyte and non-electrolyte solution materials. Data collection techniques used are through observation, tests and questionnaires. Based on the data analysis, it can be concluded that: (1) The application of an effective guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 students of SMA Negeri 1 Semau Selatan: a. the implementation of learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan is in the good category with an average percentage of 85%. b. the ability of teachers in managing learning that applies a guided inquiry approach to the material of electrolyte and non-electrolyte solutions for class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan is in the good category with an average value of 3.76. (2) the activities of class X MIA 1 students of SMA Negeri 1 Semau Selatan in learning that apply a guided inquiry approach to electrolyte and nonelectrolyte solution materials are in the good category with an average percentage of 80%. (3) student learning outcomes on electrolyte and non-electrolyte solutions in learning that apply a guided inquiry approach for class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan completed with an average score of 86. (4) student responses in class X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan in learning that applies a guided inquiry approach to the electrolyte and nonelectrolyte solution material is in the good category with an average percentage of 80%.

Keywords: Guided inquiry approach, electrolyte and non-electrolyte solutions